

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan salah satu tempat belajar untuk anak didik. Mendidik merupakan suatu aktivitas yang memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dalam suatu sistem pendidikan, mendidik berada dalam suatu proses yang berkesinambungan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Kelas merupakan segmen sosial dari kehidupan sekolah secara keseluruhan. Gairah proses belajar dan semangat pencapaian prestasi belajar yang tinggi, sangat tergantung pada pembiasaan sehari-hari atas kehidupan yang terjadi diantara guru dan para anak didiknya di dalam kelas yang merupakan hal yang utama menunjang terciptanya proses belajar yang menyenangkan dan pencapaian prestasi belajar yang tinggi itu.

Menurut Pupuh Fathurchman (2007:103) Kelas merupakan suatu lingkungan belajar yang diciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu komunitas siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama. Kesamaan tujuan merupakan kekuatan potensial pengelolaan kelas dan aktualisasinya adalah proses pembelajaran yang akseptabel (*acceptable*). Tentu peranan seorang pendidik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yaitu peranan seorang Guru.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa. Di dalam kelas selain melakukan kegiatan mengajar guru juga memiliki tugas yaitu mengelola kelas.

Usman (2010 : 97) menyatakan “pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”. Oleh karena itu, di dalam pengelolaan kelas guru memiliki peran untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Upaya guru dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, dapat terlihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam ruangan kelas. Setiap siswa memiliki sifat yang berbeda-beda, sehingga diperlukan kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik, profesional berkelanjutan.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses interaktif edukatif. Guru yang berperan sebagai pengelola kelas hendaklah dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa, dan lingkungan belajar yang menyenangkan siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar .

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas merupakan pandangan atau penilaian siswa tentang sejauh mana kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif, kemampuan guru dalam mengatur fasilitas yang ada di dalam ruangan, kemampuan guru dalam pengaturan siswa. Siswa yang memiliki persepsi tinggi cenderung akan menghargai seorang guru yang ditunjukkan dengan sikap mematuhi aturan, memiliki antusias yang tinggi selama proses belajar mengajar, dan berusaha untuk mendapatkan prestasi yang maksimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, tentu keterampilan seorang guru sangat diperlukan. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengelola kelas. Pengelolaan kelas merupakan tugas guru yang berkaitan dengan menyiapkan iklim di kelas yang diampunya sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik.

Masalah pengelolaan berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kegagalan seorang guru berbanding lurus dengan ketidak mampuan guru mengelola kelas. Indikator kegagalan itu seperti prestasi belajar murid rendah.

Mengingat tugas guru di dalam kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal, sesuai tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.

Menurut Asmani (2015 :189), salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal.

Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar ternyata masih kurang hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode-ceramah dan belum bervariasi. Dengan peningkatan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan siswa di sekolah. Prestasi belajar yang dimaksud adalah tingkat pencapaian hasil yang telah dicapai siswa

berupa pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Untuk memperoleh kegiatan belajar optimal, maka diperlukan pengelolaan kelas dan kreativitas guru yang efektif akan menghasilkan pengajaran yang efektif pula. Semakin baik pengelolaan kelas dan kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam kelas akan maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Siempatempu, peneliti mengamati bahwa penciptaan kreativitas yang dilakukan oleh guru belum dilakukan secara maksimal. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung guru masih melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah dan metode mengajar yang kurang bervariasi, kurang membangun keaktifan siswa, serta guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, guru dalam pengelolaan kelas masih kurang efektif dimana guru tersebut dalam mengelola kelas, seperti volume dan intonasi suara guru kurang jelas didengar dengan baik oleh peserta didik, masih kurang dalam hal menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dan ruangan kelas masih terlihat kotor, dimana masih ditemukan sampah berserakan di bawah meja belajar siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru kurang dalam hal memberi penguatan dan umpan balik terhadap respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa merasa kurang termotivasi untuk semakin giat dalam belajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan nilai raport siswa, ditemukan bahwa lebih dari 50% dari jumlah 74 siswa yang tidak lulus KKM yaitu 75.

**Tabel 1.1 Prestasi belajar Siswa**

No.	Kelas	Kriteria Ketuntasan Minimal	Persentase Siswa Tidak Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	75	52%	48%	36
2	XI IPS 2	75	48 %	52%	38
<b>Jumlah</b>			<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>74</b>

*Sumber: Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1*

*Siempatnempu*

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan siswa di sekolah. Prestasi belajar yang dimaksud adalah tingkat pencapaian hasil yang telah dicapai siswa berupa pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Untuk memperoleh kegiatan belajar yang optimal, maka diperlukan pengelolaan dan kreativitas guru yang efektif. Pengelolaan kelas dan kreativitas guru yang efektif akan menghasilkan pengajaran yang efektif pula sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa tentang pengelolaan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana Kreativitas Guru kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016 ?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Apakah terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016?
5. Bagaimana pengaruh persepsi tentang pengelolaan kelas dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis perlu membatasi masalah agar penelitian ini lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016”.

2. Lokasi penelitian dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Siempatnempu pada siswa kelas XI IPS.
3. Penelitian ini akan meneliti bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas, kreativitas guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016?



### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi ssiwa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai landasan berfikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai pengelolaan kelas dan kreativitas guru.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah guna meningkatkan pengelolaan kelas dan kreativitas guru yang mengacu pada prestasi belajar.
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.